BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab ke bab, maka dapatlah diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pandangan para filosof tentang segala sesuatu yang ada adalah bahwa dibalik semua yang bermacam-macam ini terdapat sesuatu yang bersifat tetap dan tidak mengalami perubahan dan itulah sumber segala sesuatu yang ada di alam ini.

2. Yang menyebabkan perbedaan antara Plato dan Aristoteles mengenai hakekat segala sesuatu adalah karena pemikiran Aristoteles didasari oleh adanya pandangan Plato yang melihat bahwa idea adalah hakekat dari yang ada ini, tetapi justru Aristoteles melihat bahwa yang menjadi hakekat sesungguhnya adalah yang berubah dan bermacam-macam ini.

3. Pandangan Plato mengenai hakekat segala sesuatu, adalah bahwa yang menjadi hakekat dari segala sesuatu ini adalah yang berada di alam idea, suatu alam yang bersifat kekal dan abadi, itulah sumber hakiki segala

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuatu yang bersifat tetap untuk selamanya. Sedangkan pandangan Aristoteles mengenai hakekat segala sesuatu, bahwa yang menjadi hakekat adalah yang ada dan nyata dalam dunia yang realitas ini. Yaitu yang nyata satu persatu dan berubah-ubah, inilah yang menjadi hakekat sesungguhnya.

B. Saran-saran

Untuk memahami pemikiran-pemikiran filsafat, terutama pandangan filsafat Plato dan Aristoteles, maka yang paling diutamakan adalah kemampuan memahami pemikiran kedua filosof tersebut secara obyektif. Hal tersebut untuk menghindari kekeliruan dalam memisahkan esensi pemikiran dua orang yang pernah menjadi guru dan murid dalam suatu lembaga pendidikan filsafat. Oleh karena itu penulis sarankan kepada para pembaca untuk berhati-hati dalam mengkaji pemikiran mereka agar tidak terseret dalam suatu persoalan yang belum pasti kebenarannya.

Dalam usaha menemukan hakekat dari segala yang ada ini, penulis sarankan untuk tidak selamanya menggunakan jalur filsafat saja, sebab dengan hanya mengandalkan pemikiran filosofis akan timbul suatu dugaan bahwa segala persoalan yang menyangkut hakekat segala sesuatu dapat dipecahkan. Hal ini sangat berbahaya karena dapat mendangkalkan aqidah umat Islam, sehingga penulis sarankan sebaiknya kita menggunakan Al-Qur'an

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai sumber azasi yang sudah dijamin kebenarannya.

Problema-problema filsafat yang penulis paparkan dalam skripsi ini, hanyalah sebuah hasil renungan para filosof terutama dua filosof yang penulis tampilkan didalam skripsi ini yang hanya mengandalkan kemampuan akal semata-mata. Dengan demikian sangat sulit untuk mengatakan bahwa inilah suatu kebenaran, tetapi tidak mudah untuk menyalahkan begitu saja. Oleh karena itu penulis sarankan untuk mencapai kebenaran hendaklah kita kembali kepada wahyu sebagai kebenaran yang mutlak.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadlirat Allah S.W.T., karena dengan petunjukNyalah kami dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, kami sudah berusaha semaksimal mungkin. Maka dari itu apabila terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini, kami dengan lapang dada menerima kritik dan saran dari para pembaca demi kesempurnaannya.

Akhirnya kami berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amiin .....

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id